TINJAUAN KENAIKAN PPN 11% PADA WAJIB PAJAK KONSUMEN PT FAP DI KOTA PADANG

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

Rizki

2019/19233083

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN KENAIKAN PPN 11% PADA WAJIB PAJAK KONSUMEN PT FAP DI KOTA PADANG

Nama	**: Rizki**
Nim	**: 19233083**
Program Studi	**: Manajemen Pajak (DIII)**
Fakultas	**: Ekonomi**

Padang, 21 November 2022

Disetujui Oleh :	**Disetujui Oleh :**
Koordinator Program Studi Diploma III Manajemen Pajak	**Pembimbing Tugas Akhir**
Chichi Andriani, SE.,MM	**Erly Mulyani, S.E., M.Si. Ak**
NIP. 19840107 200912 2 003	**NIP. 19781204 200801 2 011**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN KENAIKAN PPN 11% PADA WAJIB PAJAK KONSUMEN PT FAP DI KOTA PADANG

Nama	**: Rizki**
Nim	**: 19233083**
Program Studi	**: Manajemen Pajak (DIII)**
Fakultas	**: Ekonomi**

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Pajak

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 21 November 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Erly Mulyani, SE.,M.Si .Ak	(Ketua)	
2. Hendri Andi Mesta, SE.,MM.Ak	(Anggota)	
3. Muthia Roza Linda, SE.,M.M.	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rizki
Thn. Masuk/NIM	: 2019/19233083
Tempat/Tgl. Lahir	: Padang / 10 Januari 1998
Program Studi	: DIII Manajemen Pajak
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Koto Panjang Ikur Koto Rt 001 Rw 001 Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
Judul Tugas Akhir	: Tinjauan Kenaikan PPN 11% Pada Wajib Pajak Konsumen PT FAP Di Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan masalah dari pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhit ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 21 November 2022

Yang Menyatakan

Rizki

NIM. 19233083

ABSTRAK

Rizki : **Tinjauan Kenaikan PPN 11 % Pada Wajib Pajak Konsumen PT FAP Di Kota Padang**

Pembimbing : **Erly Mulyani, S.E.,M.Si, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan kenaikan PPN 11% pada wajib pajak konsumen PT FAP. Penelitian ini dilakukan di PT FAP yang berada di Jln. Raya By Pass Km. 7 No. 49, Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan konsumen PT FAP kota Padang dan data sekunder yaitu berupa data konsumen PT FAP yang dikenakan PPN 11%.

Berdasarkan hasil penelitian pada konsumen PT FAP Kota Padang menunjukkan bahwa konsumen PT FAP mengeluh dengan kenaikan PPN menjadi 11% karena semua bahan pokok pertanian menjadi naik. Daya beli masyarakat terhadap barang yang dijual oleh konsumen menurun akibat kenaikan harga bahan pokok pertanian. Sehingga konsumen PT FAP terpaksa menaikan harga barang. Tidak adanya solusi bagi pemerintah terhadap kenaikan bahan pokok pertanian akibat kenaikan PPN yang menyebabkan harga jual hasil tani murah. Menurutnya bukan waktu yang tepat untuk saat ini menaikkan PPN hingga 11%. Ekonomi masyarakat saat ini yang turun drastis sehingga konsumen PT FAP keberatan dengan kenaikan PPN 11% ini.

Kata Kunci : Kenaikan PPN 11%, Wajib Pajak

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Segala puji dan syukur bagi ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **" Tinjauan Kenaikan PPN 11% Pada Wajib Pajak Konsumen PT FAP Di Kota Padang ".**

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya pada orang tua penulis Ayahanda **Herman** dan Ibunda **Syari'at**, atas semua dukungan dan harapan mulia yang diberikan kepada penulis selama ini. Terwujudnya Tugas Akhir ini tidak lepas dari masukan, arahan, dorongan, dukungan serta bimbingan yang diberikan oleh banyak pihak, karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph, D., selaku rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Idris, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Chichi Andriani, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Manajemen Pajak.
5. Ibu Erly Mulyani, S.E., M.Si, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak/ Ibu Dosen, Staf pengajar dan Karyawan Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan membiayai kuliah sampai wisuda.
8. Keluarga besar Defri wandi (kakak), Hermayulis (Ante), Edri Januardi (kakak), Raudhatul Jannah (kakak), dan Atika Novita Sari (adik) yang telah mendukung dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Terkhusus kepada alm. Edri Falmi (apang) yang menjadi tulang punggung keluarga dan almh Herma Yuliza (uni), semoga bahagia dan ditempatkan disurga-Nya ALLAH SWT.
10. Spesial Thanks kepada Ollivia Amanda Wijaya yang selalu mensupport dan mendukung penulis, yang selalu memberi motivasi dan semangat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
11. Keluarga Besar DIII Manajemen Pajak dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk penulis dalam proses membuat laporan tugas akhir ini.
12. Sahabat dan teman–teman seperjuangan di Manajemen Pajak 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu demi kesempurnaan Tugas Akhir ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Padang, 21 November 2022

Penulis

RIZKI

NIM. 19233083

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II **6**
A. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 6
1. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 6
2. Daftar Hukum Pajak Pertambahan Nilai 7
3. Pembayaran yang Tidak Dipungut PPN 9
4. Subjek dan Objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 15
a) Subjek Pajak Pertambahan Nilai 15
b) Objek Pajak Pertambahan Nilai 16
5. Mekanisme Pengenaan PPN 16
6. Tarif 17
7. Faktur Pajak Pertambahan Nilai 18
8. Pelaporan PPN 22
B. Wajib Pajak 22
1. Pengertian Pajak 22

2. Wajib Pajak 24
3. Wajib Pajak Orang Pribadi 24
BAB III 25
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir 25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 25
C. Objek Penelitian 28
D. Sumber Penelitian 28
E. Instrument Penelitian 28
F. Teknik Analisa Data 29
BAB IV 30
A. Profile Perusahaan 30
1. Visi PT FAP 31
2. Misi PT FAP 31
3. Segmentasi Pasar PT FAP 31
4. Wilayah Pemasaran PT FAP 32
5. Struktur Organisasi PT FAP 32
B. Pembahasan 33
1. Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Kenaikan PPN Menjadi 11% 33
2. Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Kapan dan Tujuan dari Pemerintah Menaikkan PPN Menjadi 11% 33
3. Tanggapan dari Wajib Pajak Tentang Kenaikan PPN Menjadi 11% .35
4. Dampak dari Kenaikan PPN Menjadi 11% Terhadap Wajib Pajak ...36
BAB V 38
A. Kesimpulan 38
B. Keterbatasan Penelitian 38
C. Saran 38
DAFTAR PUSTAKA 39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Padang Satu dari Tahun 2018 – 2021 3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT FAP 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Observasi 41
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Observasi 42
Lampiran 3. Daftar Hasil Wawancara 43
Lampiran 4. Dokumentasi 49

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan iuran wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara baik secara langsung maupun tidak langsung. Pajak merupakan sumber utama penerimaan anggaran negara. Saat ini pajak merupakan sumber penerimaan terbesar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu sekitar 70% dana APBN didapatkan dari sektor pajak. Maka dari itu pajak mempunyai peranan penting bagi pembangunan dan roda perekonomian di Indonesia. Pemerintah melalui Institusi Kementerian Keuangan menetapkan Rp. 1.529 triliun untuk membiayai kegiatan penyelenggaraan negara dimulai dari gaji pegawai, pemberian subsidi, membayar hutang luar negeri dan pembangunan infrastruktur. Pemerintah menargetkan penerimaan pajak Rp. 1.277,5 triliun.

Pandemi covid-19 secara signifikan mempengaruhi ekonomi Indonesia. Pada tahun 2020, hampir seluruh dunia mengalami penurunan ekonomi yang sangat parah karena melakukan pembatasan mobilitas secara ketat. Bahkan banyak negara yang menerapkan *lockdown* termasuk Indonesia. Sampai saat ini keadaan ekonomi di Indonesia masih dikatakan belum stabil dan sedang berada pada kondisi pemulihan ekonomi. Pemerintah Indonesia terus mencari cara untuk bisa memulihkan keadaan, terutama pada sektor ekonomi negara. Saat ini pemerintah mengambil langkah dalam menaikkan perekonomian Indonesia adalah dengan cara menaikkan tariff PPN pada Bulan April 2022 yang awalnya sebesar 10% menjadi 11 %.

Pada keputusan pemerintah tersebut menyebabkan adanya pro kontra terhadap masyarakat. Banyak dari masyarakat yang mengatakan bahwa jika

PPN 11% ini akan lebih tepat dijalankan apabila kondisi ekonomi Indonesia sudah berada dalam tahap stabil.

Pajak Pertambahan Nilai merupakan pajak yang dikenakan atas konsumsi di dalam negeri (di dalam Daerah Pabean), baik konsumsi barang maupun konsumsi jasa (Waluyo, 2011).

Pajak Pertambahan Nilai diakui sebagai pengganti dari Pajak Penjualan. Alasannya karena Pajak Penjualan dirasa sudah tidak lagi memadai untuk menampung kegiatan masyarakat dan belum mencapai sasaran kebutuhan pembangunan, antara lain untuk meningkatkan penerimaan negara, mendorong ekspor, dan pemerataan pembebanan pajak (Mardiasmo,2009)

Kenaikan tariff PPN 11% yang tidak sesuai dengan kondisi saat ini akan berimbas pada kegiatan jual beli di masyarakat, pendapatan masyarakat dan lain-lain. Pemerintah berencana menaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada 2022 dengan tujuan untuk mendorong realisasi target penerimaan pajak dan sebagai upaya dalam pemulihan ekonomi di tahun 2022. Dalam menyusun target penerimaan pajak tahun 2022 tersebut, pemerintah terus mengedepankan kecermatan dan kerasionalitasan yang sejalan dengan proyeksi perekonomian ke depan. Penerimaan pajak yang tercatat dalam APBN Tahun 2021 mencapai sebesar Rp38,9 triliun sedangkan untuk target penerimaan pajak yang telah disepakati bersama Badan Anggaran dan Kemenkeu menjadi sebesar Rp1.229,6 triliun.

Menteri Sri mulyani mengatakan 20 tahun terakhir wajib pajak di Indonesia mengalami peningkatan. Mulai dari tahun 2002 sebanyak 2,59 juta, berlanjut 2008 menjadi 10,65 juta, terus naik menjadi 17,24 juta di 2009, 24,20 juta pada tahun 2012, 33,33 juta ditahun 2016, bertambah menjadi 36,51 juta pada tahun 2017, sebesar 29, 15 juta di tahun 2018, 42,51 juta di tahun 2019, hingga mencapai 49,82 juta pada tahun 2021 (Pajakku.com)

Menurut Thomas Sumarsan (2017) Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak,

yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan

Di Sumatera Barat terdapat 27 Kantor Pelayanan pajak yang membantu mengelola system perpajakan. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang satu adalah salah satu kantor pelayanan pajak yang melayani Wajib Pajak dalam mengurus pembayaran pajak secara online maupun offline.

Tabel 1.1

Data Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Padang Satu

Dari Tahun 2018-2021

Tahun	Jumlah Wajib Pajak
2018	12.238
2019	13.808
2020	62.543
2021	14.411

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang Satu 2022

Dari tabel data diatas dapat kita lihat jumlah wajib pajak di KPP Padang Satu mengalami peningkatan selama tiga tahun dan penurunan pada satu tahun terakhir. Pada tahun 2018 jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Padang Satu itu berjumlah 12.238, selanjutnya pada tahun 2019 jumlah wajib pajak mengalami peningkatan yaitu sebanyak 13.808. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah wajib pajak di KPP Padang Satu yang sangat drastis yaitu sebanyak 62.543 wajib pajak dimana hampir mengalami peningkatan enam kali lipat dari jumlah wajib pajak pada tahun sebelumnya. Akan tetapi pada tahun 2021 jumlah wajib pajak yang terdafatr di KPP Padang Satu mengalami penurunan yaitu hanya 14.411 wajib pajak saja.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Veni Gerhana Putri dkk (2022) di salah satu PT X yang meneliti tentang pengaruh kenaikan PPN 11% terhadap penjualannya adalah sejak di berlakukannya kenaikan PPN 11% pada bulan

April mengalami penurunan omset dibandingkan pada bulan Maret. Hal tersebut dikarenakan customer yang sebelumnya telah banyak melakukan pembelian pada bulan Maret dengan memanfaatkan tarif PPN yang masih 10% mempertimbangkan cashflow dan flowproduk atau stok pada Perusahaan mereka masing-masing, atau dalam kata lain mereka lebih memilih untuk menahan pembelian dikarenakan mereka sudah memiliki stok yang cukup besar yang telah mereka peroleh berdasarkan pembelian bulan Maret.

Pada penelitian ini peneliti memilih PT FAP sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih perusahaan ini sebagai objek penelitian karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan distributor pupuk yang memiliki banyak konsumen di Sumatera Barat. Sebagai informasi, wilayah pemasaran PT FAP meliputi Padang, Padang Pariaman, Dharmasraya, Pasaman Barat, dan Pasaman Timur. Sebagai pengusaha kena pajak yang wajib membayar PPN, saat ini PT FAP sudah menaikan PPN menjadi 11% sesuai dengan keputusan UU HPP No 7 Tahun 2021.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang tinjauan kenaikan PPN 11% pada wajib pajak konsumen PT FAP di Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana tinjauan kenaikan PPN 11% pada wajib pajak konsumen PT FAP di Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian penulis yaitu mengetahui tinjauan kenaikan PPN 11% pada wajib pajak konsumen PT FAP di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai tinjauan kenaikan PPN 11% pada wajib pajak konsumen PT FAP di Kota Padang.

2. Bagi Universitas

   Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi atau referensi bagi mahasiswa untuk memenuhi tugas atau penelitian dalam hal ini tentunya tinjauan kenaikan PPN 11% pada wajib pajak konsumen PT FAP di Kota Padang.

3. Bagi Pembaca

   Memberikan informasi tentang tinjauan kenaikan PPN 11% pada wajib pajak konsumen PT FAP di Kota Padang.